

JAPANESE VOCABULARY SKILLS OF CLASS XII STUDENTS OF SMA NEGERI 4 PEKANBARU

Fitria Nahdah Syariqoh, Sri Wahyu Widiati, Adisthi Martha Yohani

Email: fitria.nahdah5792@student.unri.ac.id, sri.wahyu@lecturer.unri.ac.id, adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 082391829152

*Japanese Language Education Study Program
Language and Arts Department
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the Japanese vocabulary skills of students in class XII of SMA Negeri 4 Pekanbaru. The data was obtained through a test conducted in one of the classes, namely class XII Humaniora 1. The test results showed that the average student score was in the low category, with an average score of 48. This finding indicates that students face difficulties in understanding and mastering basic Japanese vocabulary. These low scores indicate the existence of barriers in Japanese language learning which may stem from ineffective teaching methods, lack of student motivation, and limited learning resources. This study provides a preliminary picture of students' vocabulary ability as an evaluation material for further learning.*

Key Words: *Japanese Vocabulary, Initial Ability, Vocabulary Test, Language Learning*

KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA JEPANG SISWA KELAS XII SMA NEGERI 4 PEKANBARU

Fitria Nahdah Syariqoh, Sri Wahyu Widiati, Adisthi Martha Yohani

Email : fitria.nahdah5792@student.unri.ac.id, sri.wahyu@lecturer.unri.ac.id, adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP : 082391829152

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kosakata bahasa Jepang siswa kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru. Data diperoleh melalui tes yang dilaksanakan pada salah satu kelas, yaitu kelas XII Humaniora 1. Hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa berada dalam kategori rendah, dengan nilai rata-rata sebesar 48. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa menghadapi kesulitan dalam memahami dan menguasai kosakata dasar bahasa Jepang. Rendahnya nilai ini mengindikasikan adanya hambatan dalam pembelajaran bahasa Jepang yang mungkin berasal dari metode pengajaran yang kurang efektif, kurangnya motivasi siswa, dan keterbatasan sumber belajar. Penelitian ini memberikan gambaran awal tentang kemampuan kosakata siswa sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran lebih lanjut.

Kata Kunci: Kosakata Bahasa Jepang, Kemampuan Awal, Tes Kosakata, Pembelajaran Bahasa

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat yang digunakan oleh semua makhluk hidup, terutama manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Bahasa terdiri dari kumpulan kata, klausa, dan kalimat yang diucapkan atau ditulis dan berfungsi sebagai alat komunikasi. Menguasai bahasa asing di era sekarang merupakan hal yang penting. Beberapa alasan mengapa menguasai bahasa asing sangat penting di era globalisasi adalah sebagai komunikasi lintas budaya, peluang karir internasional, akses ke informasi dan sumber daya global, pertukaran budaya, daya saing global, dan pendidikan. Bahasa Jepang adalah salah satu bahasa asing yang cukup populer dipelajari di Indonesia. Banyak masyarakat yang tertarik untuk mempelajarinya karena beberapa faktor seperti faktor perdagangan, pariwisata, dan budaya. Menurut survei yang dilakukan oleh The Japan Foundation, Indonesia berada diperingkat ke 2 dengan jumlah lembaga pendidikan terbanyak dengan total 2958.

Mempelajari bahasa Jepang memang merupakan hal yang menyenangkan karena terdapat beberapa tantangan tersendiri seperti hurufnya yang berbeda, tata bahasa yang berbeda, dan lain-lain. Salah satu komponen yang paling penting dalam proses belajar bahasa Jepang adalah penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata merupakan elemen dasar dalam pembelajaran bahasa Jepang, yang menjadi fondasi untuk keterampilan berbahasa seperti berbicara, membaca, menulis, dan mendengar. Kekurangan pengetahuan dan penguasaan kosakata dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kesulitan saat berbicara, mendengar, menulis, dan membaca. Jumlah kosakata yang dimiliki seseorang juga dapat mempengaruhi kualitas keterampilan berbahasa mereka. Kasno (dalam Pramesti, 2015:83) menyatakan bahwa penguasaan kosakata dapat menentukan kualitas 4 keterampilan berbahasa siswa. Dengan kata lain, semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kemungkinan mereka memiliki kemampuan berbahasa yang baik.

Di Pekanbaru, terdapat beberapa sekolah yang sudah menjadikan bahasa Jepang sebagai salah satu mata pelajaran. Salah satunya adalah sekolah SMA Negeri 4 Pekanbaru. Saat dilakukan observasi, siswa di SMA Negeri 4 Pekanbaru masih menghadapi beberapa kendala dalam pembelajaran. Khususnya pada materi kosakata bahasa Jepang, seperti kesulitan memahami arti kata, pelafalan, dan penggunaannya dalam konteks yang tepat.

Kemampuan awal siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk dipahami sebagai dasar untuk membuat metode pengajaran yang tepat. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan kosakata siswa di kelas XII Humaniora 1 dengan menggunakan tes sederhana. Hasil tes ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas tentang kemampuan awal siswa dan menjadi referensi untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes kosakata. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Humaniora 1 yang berjumlah 36 siswa. Tes kosakata bahasa Jepang terdiri dari 25 butir soal dengan waktu pengerjaan 60 menit. Skor untuk setiap jawaban benar adalah 4 poin, dengan nilai maksimal 100. Soal tes mencakup berbagai jenis pertanyaan seperti menerjemahkan kosakata, mencocokkan

kata dengan gambar, dan memilih kata yang tidak termasuk dalam kategori tertentu. Metode ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kemampuan siswa dalam memahami kosakata dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tes Kosakata Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru

Hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan kosakata siswa kelas XII Humaniora 1 masih berada pada kategori rendah. Berikut adalah data nilai tes:

Tabel 1. Nilai hasil tes kosakata kelas XII Humaniora 1

No.	Nama	Nilai	Kategori
1	KE	20	Kurang
2	RP	20	Kurang
3	RHN	20	Kurang
4	JA	24	Kurang
5	RAH	24	Kurang
6	AS	32	Kurang
7	RS	32	Kurang
8	RJ	32	Kurang
9	FE	36	Kurang
10	RY	36	Kurang
11	DPP	40	Kurang
12	FT	40	Kurang
13	HA	40	Kurang
14	MAP	40	Kurang
15	AR	44	Kurang
16	PF	44	Kurang
17	ZA	44	Kurang
18	NHS	48	Kurang
19	YF	48	Kurang
20	NM	52	Kurang
21	TCS	52	Kurang
22	FRA	56	Kurang
23	NN	56	Kurang
24	BA	60	Kurang
25	MKT	60	Kurang
26	SR	60	Kurang
27	TPI	60	Kurang
28	ARP	64	Kurang
29	AA	64	Kurang
30	GSD	68	Kurang
31	S	68	Kurang
32	ABR	72	Cukup
33	MFA	72	Cukup
34	RK	72	Cukup
35	SNP	72	Cukup

36	MAG	76	Cukup
	TOTAL	1748	
	RATA-RATA	48	

- Total nilai: 1748
- Rata-rata: 48
- Kategori: Rendah
- Distribusi nilai: 5 siswa (kategori cukup), 31 siswa (kategori kurang)

Mayoritas siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami kosakata dasar bahasa Jepang. Hal ini terlihat dari rendahnya rata-rata nilai tes serta dominasi kategori "kurang" dalam distribusi nilai. Kemampuan kosakata yang rendah ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Metode Pembelajaran yang Kurang Menarik

Pembelajaran bahasa Jepang di kelas sering kali menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan hafalan, yang kurang efektif dalam membangun minat siswa terhadap kosakata.

2. Keterbatasan Media Pembelajaran

Kurangnya media pembelajaran yang interaktif dan inovatif membatasi siswa dalam mengeksplorasi kosakata secara mandiri.

3. Motivasi Belajar yang Rendah

Beberapa siswa terlihat kurang termotivasi dalam belajar bahasa Jepang, yang berdampak pada hasil belajar mereka.

Analisis ini memberikan wawasan tentang perlunya pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif dalam pembelajaran bahasa Jepang, terutama dalam hal penguasaan kosakata. Peningkatan kemampuan kosakata siswa dapat dilakukan melalui metode pembelajaran yang lebih variatif, seperti permainan kosakata, diskusi kelompok, atau penggunaan teknologi pendukung.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan kosakata bahasa Jepang siswa kelas XII Humaniora 1 di SMA Negeri 4 Pekanbaru masih rendah, dengan rata-rata nilai sebesar 48. Temuan ini memberikan gambaran awal tentang perlunya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan kosakata siswa. Hambatan dalam pembelajaran kosakata yang teridentifikasi, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik dan rendahnya motivasi belajar siswa, perlu diatasi dengan pendekatan pembelajaran yang

lebih inovatif. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menguji efektivitas metode pembelajaran tertentu dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kemampuan kosakata siswa:

1. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak sampel dari kelas yang berbeda untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kemampuan kosakata siswa.
2. Perlu dilakukan studi yang mengintegrasikan faktor-faktor lain, seperti latar belakang sosial dan motivasi belajar, untuk memahami lebih dalam hambatan yang dihadapi siswa dalam penguasaan kosakata.
3. Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan durasi pengamatan yang lebih panjang untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari metode pembelajaran tertentu terhadap kemampuan kosakata siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Japan Foundation. (2021). "Survey on Japanese-Language Education Abroad."
- Pramesti, A. (2015). "Penguasaan Kosakata sebagai Faktor Utama dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 83(2), 100-112.